

SIARAN PERS

No : SJ/B.VIII/3/HM.00/030/2014



KEMENTERIAN AGAMA

Jln. Lapangan Banteng Barat 3-4 Jakarta Pusat

www.kemenag.go.id

Operasional Ibadah Haji 1435H

Jakarta (Kamis, 18/09/2014, 17.00) --- Operasional penyelenggaraan ibadah haji sudah memasuki hari yang ke delapan belas sejak pemberangkatan kloter pertama jamaah haji Indonesia pada Senin (01/09) lalu. Sebanyak 238 kloter (99.592 jamaah dan 1.190 petugas) sudah diberangkatkan ke Arab Saudi, dan 233 kloter di antaranya sudah berada di Arab Saudi dengan total 97.598 jamaah dan 1.165 petugas.

Setelah menyelesaikan ibadah Arbain (shalat wajib berjamaah selama 40 waktu di Masjid Nabawi) di Madinah, jamaah haji Indonesia yang diterbangkan pada gelombang pertama (1 – 14 September 2014) mulai diberangkatkan secara bertahap ke Makkah, sejak Selasa (09/09) sore. Sesampainya di Makkah, mereka akan menjalankan ibadah Umrah Wajib dengan mengambil Miqat di Bir Ali Madinah. Setelah itu, mereka akan tetap di Makkah sampai penyelenggaraan puncak haji, Wukuf di Arafah dan melaksanakan rangkaian ibadah haji lainnya.

Sementara itu, fase operasional pemberangkatan jamaah haji Indonesia gelombang kedua sudah dimulai sejak Senin (15/09) lalu. Berbeda dengan gelombang pertama yang setibanya di Jeddah langsung ke Madinah, seluruh jamaah haji Indonesia gelombang kedua, setibanya di Jeddah akan langsung diberangkatkan ke Makkah untuk menjalani umrah wajib. Mereka akan berada di Makkah sampai selesai menjalankan ibadah haji, baru kemudian diberangkatkan ke Madinah untuk menjalankan proses Arbain.

Sehubungan dengan itu, sampai sore ini, dapat kami sampaikan data-data sebagai berikut:

1. Sebanyak 97.598 jamaah yang terbagi dalam 233 kelompok terbang (kloter) dan 1.165 petugas haji sudah berada di Arab Saudi. Dua kloter dari Embarkasi Surabaya (SUB) dan satu kloter dari Embarkasi Banjarmasin (BDJ) berada di Jeddah. Sebanyak 76 kloter (31.615 jamaah) berada di Madinah dengan rincian sebagai berikut:

a. Embarkasi Batam (BTH)	: 2.217 jamaah (5 kloter);
b. Embarkasi Medan (KNO)	: 1.734 jamaah (4kloter);
c. Embarkasi Padang (PDG)	: 1.337 jamaah (3 kloter);
d. Embarkasi Makassar (UPG)	: 1.799 jamaah (4 kloter);
e. Embarkasi Solo (SOC)	: 5.892 jamaah (16 kloter);
f. Embarkasi Balikpapan (BPN)	: 1.406 jamaah (4 kloter);
g. Embarkasi Bekasi (JKS)	: 7.994 jamaah (18 kloter);
h. Embarkasi Pondok Gede (JKG)	: 1.350 jamaah (3 kloter);
i. Embarkasi Surabaya (SUB)	: 5.274 jamaah (12 kloter);
j. Embarkasi Lombok (LOP)	: 1.273 jamaah (4 kloter); dan
k. Embarkasi Palembang (PLM)	: 1.339 jamaah (3 kloter).
2. Sebanyak 58.817 jamaah yang terbagi dalam 140 kloter sudah berada di Makkah. Mereka adalah jamaah dari embarkasi Batam/BTH (11 kloter), Medan/KNO (9), Padang/PDG (9), Makassar/UPG (8),

Solo/SOC (26), Balikpapan/BPN (4), Jakarta-Bekasi/JKS (29), Jakarta-Pondok Gede/JKG (8), Surabaya/SUB (22), Lombok/LOP (7), dan Palembang/PLM (7);

3. Sebanyak empat belas kloter masih dalam perjalanan dari Madinah ke Makkah, yaitu jamaah dari Embarkasi Batam/BTH (1 kloter), Medan/KNO (1), Padang/PDG (1), Solo/SOC (1), Balikpapan/BPN (2), Jakarta-Bekasi/JKS (1), Jakarta-Pondok Gede/JKG (2), Surabaya/SUB (4), dan Palembang/PLM (1);
4. Sebanyak lima kloter masih dalam penerbangan dari Tanah Air menuju Jeddah, yaitu: JKS 49, 50, dan 51, serta BTH 18 dan SOC 44;
5. Sebanyak seratus jamaah sakit dan dirawat di beberapa tempat pengobatan, yaitu: 1 orang di RS Arab Saudi (RSAS) Jeddah, 29 orang dirawat di RSAS Madinah, 11 orang dirawat di RSAS Makkah, dan 59 orang dirawat di Balai Pengobatan Haji Indonesia (BPIH) Makkah;
6. Delapan belas orang jamaah haji wafat, yaitu:
 - 1) Warsian Bin Naib, Asal Siguci RT 04/01 Siguci-Bandarsidayu, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Kloter 12 Embarkasi Solo (SOC), No. Paspor A8565878, Wafat di Pemondokan Makkah pada 18 September 2014;
 - 2) Herawati Binti Sukarna, asal Komplek TNI AD No. 10 RT 24/07 Plaju Ilir – Plaju Kota Palembang, Sumatera Selatan, Kloter 3 Embarkasi Palembang, No. Paspor A8565878, Wafat di Pemondokan Makkah pada 18 September 2014;
 - 3) Bahrum Harahap Bin Jahincat Harahap, asal Sirandorung, Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, Kloter 13 Embarkasi Medan (KNO), No. Paspor A8588979, Wafat di Masjid (Makkah) pada 17 September 2014;
 - 4) Machtub Idris Kasmirah bin Idris, asal Doropayung 4/2 Juwana Doropayung, Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Kloter 39 Embarkasi Solo (SOC), No. Paspor A8058748, Wafat di Pesawat pada 16 September 2014;
 - 5) Ngadimin Amat Kariyo Bin Amat Kariyo, Asal Dayakan RT 065/028 Pengasih KP, Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DI Yogyakarta, Kloter 27 Embarkasi Solo/SOC, No. Paspor A8402688, Wafat di RSAS Madinah pada 15 September 2014
 - 6) Yakub Abdul Supriati Bin Jafar, Asal Lanta Timur Rt 03/01 Lambu Lanta Sape Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kloter 9 Embarkasi Lombok (LOP), No. Paspor A7769610, Wafat di Madinah pada 14 September 2014
 - 7) Temenggung Husin Hasan Bin Hasan (75 tahun), asal Desa Penengahan, Kecamatan Panegahan, kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Kloter 5 Embarkasi Jakarta-Pondok Gede (JKG), No. Paspor A8212980, Wafat di RSAS Madinah pada 15 September 2014
 - 8) Martius Bin Nurdin Imam (63 tahun), asal Desa Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kloter 3 Embarkasi Batam (BTH), No. Paspor W616616, Wafat di Pemondokan Makkah pada 14 September 2014
 - 9) Zainuddin Umar Jopun Bin Umar Jopun (64 tahun), asal Desa Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Kloter 8 Embarkasi Batam (BTH), No. Paspor A8372687, Wafat di Pemondokan Madinah pada 13 September 2014;
 - 10) Miseran Budi Harsoyo Bin Karso Kromo (67 Tahun), asal Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Kloter 14 Embarkasi Surabaya (SUB), No. Paspor A8236968, Wafat di Pemondokan Madinah pada 13 September 2014;

- 11) Wardi Idris Sararajo bin Idris (72 tahun), asal Desa Pasar Baru, Kecamatan Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Kloter 9 Embarkasi Padang (PDG), No. Paspor A4858315, Wafat di Pemandoran Madinah pada 12 September 2014;
- 12) Lotong Binti Tambah (60 tahun), asal Desa Jono Oge, Kecamatan Sigi Biromaru/Gumbasa, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah, Kloter 5 Embarkasi Balikpapan (BPN), No. Paspor A6809043, Wafat di Pemandoran Madinah pada 12 September 2014;
- 13) Yansuri Zainal Abidin Bin Zainal Abidin Pose (66 tahun), asal Desa Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Kloter 7 Embarkasi Palembang (PLM), No. Paspor A8565055, Wafat di Masjid Nabawi pada 11 September 2014;
- 14) Irwan Janin Harahap Bin M. Janin (77 tahun), asal Desa Enggal, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Kloter 5 Embarkasi Jakarta-Pondok Gede (JKG), No. Paspor A7407228; Wafat di Pemandoran Madinah pada 10 September 2014;
- 15) Masrukah Binti Sajidin (60 tahun), asal Desa Tugu Sumberjo, Kec. Peterongan, Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur, Kloter 7 Embarkasi Surabaya, No. Paspor: A8392628, Wafat di Rumah sakit Arab Saudi (RSAS) pada 10 September 2014;
- 16) Ipati Binti Tapa Hamzah (69 tahun), asal Desa Birobuli, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Kloter 3 Embarkasi Balikpapan, No. Paspor: A6809887, Wafat di Pemandoran Madinah pada 8 September 2014;
- 17) Musdalifa Binti Muhamad Saleng (74 tahun), asal Desa Sabenge, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan, Kloter 1 Embarkasi Makassar (UPG), No. Paspor: A4359349, Wafat di Masjid Nabawi Madinah pada 5 September 2014;
- 18) Rusdi Bin Said Dalil (52 tahun), asal Desa Buniwah, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, Kloter 7 Embarkasi Solo (SOC), No. Paspor: A5563653, Wafat di Pesawat pada 4 September 2014;

7. Adapun untuk rencana pemberangkatan jamaah haji Indonesia gelombang kedua yang akan diberangkatkan pada Jumat (19/09) besok, adalah sebagai berikut:

- a. Embarkasi Palembang (PLM): Kloter 12, terbang 05:40 WIB, tujuan Jeddah, GA 7712, 455 orang (di Sumatra Selatan)
- b. Embarkasi Makasar (UPG): Kloter 14, terbang 10:15 WITA, tujuan Jeddah, GA 1201, 455 orang (Sulawesi Selatan)
- c. Embarkasi Jakarta- Pondok Gede (JKG): Kloter 14, terbang 12:30 WIB, tujuan Jeddah, GA 7114, 455 orang (Lampung)
- d. Embarkasi Banjarmasin (BDJ): Kloter 16, terbang 16:00 WITA, tujuan Jeddah, GA 8102, 325 orang (Kalimantan Selatan)
- e. Embarkasi Balikpapan (BPN): Kloter 11, terbang 21:30 WITA, tujuan Jeddah, GA 4111, 360 orang (Kalimantan Timur)
- f. Embarkasi Aceh (BTJ): Kloter 1, terbang 22:45 WIB, tujuan Jeddah, GA 2101, 440 orang (Aceh)
- g. Embarkasi Solo (SOC):
 - 1) Kloter 47: terbang 05:00 WIB, tujuan Jeddah, GA 6213, 375 orang (Jawa Tengah)
 - 2) Kloter 48: terbang 17:00 WIB, tujuan Jeddah, GA 6013, 375 orang (Jawa Tengah)
- h. Embarkasi Surabaya (SUB) :
 - 1) Kloter 41: terbang 06:25 WIB, tujuan Jeddah, SV 5401, 450 orang (Jawa Timur)
 - 2) Kloter 42: terbang 08:25 WIB, tujuan Jeddah, SV 5403, 450 orang (Jawa Timur)
 - 3) Kloter 43: terbang 10:25 WIB, tujuan Jeddah, SV 5405, 450 orang (Jawa Timur)
- i. Embarkasi Jakarta-Bekasi (JKS) :

- 1) Kloter 52: terbang 14:00 WIB, tujuan Jeddah, SV 5503, 450 orang (Banten)
 - 2) Kloter 53: terbang 16:00 WIB, tujuan Jeddah, SV 5505 , 450 orang (Jawa Barat)
 - 3) Kloter 54: terbang 18:30 WIB, tujuan Jeddah, SV 5507, 450 orang (Jawa Barat)
 - 4) Kloter 55: terbang 20:00 WIB, tujuan Jeddah, SV 5509, 450 orang (Jawa Barat)
8. Jamaah haji Indonesia diimbau untuk senantiasa menjaga kesehatannya dengan baik, menjaga pola makan dan istirahat, serta cukup istirahat dan menghemat tenaganya sebagai persiapan dalam menghadapi puncak haji yang akan diawali dengan Wukuf di Arafah dan dimungkinkan jatuh pada 3 Oktober yang akan datang. Segala bentuk keluhan kesehatan agar segera dikonsultasikan kepada petugas kesehatan kloter, atau klinik sektor, atau Balai Pengobatan Haji Indonesia baik di Madinah maupun Makkah.
9. Mengingat kondisi di Madinah dan Makkah yang semakin padat, petugas haji Indonesia diimbau untuk terus meningkatkan pelayanan kepada jamaah. Seluruh petugas haji agar mengikuti pergerakan dan menjaga keamanan jamaah, baik di Madinah maupun di Makkah.
- Khusus di Makkah yang akan semakin padat jelang puncak haji, petugas haji diminta untuk berkonsentrasi pada persoalan transportasi bus shalawat yang akan membawa jamaah ke Haram, khususnya pada jamaah yang menempati pemondokan dengan jarak 2.000 – 4.000 m dari Masjidil Haram.
10. Informasi lengkap seputar penyelenggaraan ibadah haji, lihat: www.kemenag.go.id; twitter @Kemenag_RI, atau hubungi Call Center Haji 500425

Kepala Pusat Informasi dan
Hubungan Masyarakat

ttd

Zubaidi

Informasi lebih lanjut hubungi:

Call Center MCH Jakarta : + 62 3812101

Email : mediacenter@kemenag.go.id